Book Chapter Abdimas

Pendidikan, Teknologi, Ilmu Komunikasi, Hukum, Pertanian, Pangan, dan Perikanan

UNITOMO PRESS

Persembahan UNITOMO Untuk Negeri

Editor :
Sayyidatul Khoiridah, S.Si., MT.
Dr. Dian Ferriswara, SE., MM
Dr. Dra. Fedianty Augustinah, MM.
Dr. Ika Devy Pramudiana, S.IIP M.KP.
Dwi Cahyono, S. Kom., MT.
Veronika Nugraheni Sri Lestari, SE, MM.

Book Chapter Abdimas

Pendidikan, Teknologi, Ilmu Komunikasi,
Hukum, Pertanian, Pangan dan Perikanan

UNITOMO PRESS

Persembahan
UNITOMO
Untuk Negeri

Editor :
Sayyidatul Khoiridah, S.Si., MT.
Dr. Dian Ferriswara, SE., MM
Dra. Fedianty Augustinah, MM.
Dr. Ika Devy Pramudiana, S.IIP M.KP.
Dwi Cahyono, S. Kom., MT.
Veronika Nugraheni Sri Lestari, SE, MM.

PERSEMBAHAN UNITOMO UNTUK NEGERI

Editor:
Sayyidatul Khoiridah, S.Si., MT.; Dra. Fedianty Augustinah, MM;
Dr. Ika Devy Pramudiana, S.IIP M.KP; Dwi Cahyono, S. Kom., MT.
Veronika Nugraheni Sri Lestari, SE, MM; Dr. Dian Ferriswara, SE., MM.

Layouter:
Dewi

Design Cover:
Azizur Rachman

copyright © 2021
Penerbit

UNITOMO PRESS

Jl. Semolowaru No 84, Surabaya 60283 Jawa Timur, Indonesia
press@unitomo.ac.id
Telp: (031) 592 5970
Fax: (031) 593 8935

Cetakan Pertama : 13 Juli 2021
Ukuran : 15,5 cm x 23 cm
Jumlah Halaman : x + 234 halaman

ISBN: 978-623-6665-13-8 (jil.1 PDF)

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014Tentang Hak Cipta

Setiap orang yang dengan atau tanpa hak melakukan pelanggaran terhadap hak ekonomi yang sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan ancaman pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah)
Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).
Setiap orang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau Pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk peggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah).

KONTRIBUTOR

Ninik Mardiana, Syaiful Hidayat, Sumartono, Anicleta Yuliastuti, Cahyaningsih Pujimahanani, Kusmiyati, Budi Martono, Ni Nyoman Sarmi, Ratna Wati, Hendri Zuliastutik, Rahadiyan Duwi Nugroho, Isnin Ainie, Adhania Andika Prayudanti, Safrin Zuraidah, Maulidya Octaviani B., Bambang Sujatmiko, Yunus Susilo, Dwi Cahyono, Veronika Nugraheni Sri Lestari, Nevrettia Christantyawati, Farida, Yenny, Sanhari Prawiradiredja, Iwan Joko Prasetyo, Zulaikha, Sri Astutik, Meithiana Indrasari, Eko Pamuji, Subekti, Dudik Djaja Sidarta, Suzana Sri Hartini, Sumaryam, Maria Agustini, Muhajir, Dwirini Kartikasari, Nurul Hayati, Achmad Kusyairi, Sri Oetami Madyowati, Samsul Huda dan Siti Naviah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), karena berkat rahmat, anugerah dan perkenan-Nya maka luaran dalam bentuk buku bunga rampai atau *book chapter* kumpulan hasil pengabdian dari dosen-dosen Universitas Dr. Soetomo dengan tema "Persembahan UNITOMO untuk Negeri" dapat terselesaikan. Buku ini diterbitkan juga dalam rangka menyambut dies natalis Universitas Dr. Soetomo Surabaya yang ke 40.

Buku ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Unitomo Press (UP) sebagai *leading* sektor dalam hal penerbitan buku sekaligus penggagas dari penerbitan *book chapter* "Persembahan UNITOMO untuk Negeri". Kami juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua dosen UNITOMO yang telah memberikan sumbangan pemikiran atas kegiatan pengabdian masyarakatnya yang dikemas dalam bentuk artikel pada *book chapter* ini. Selanjutnya kami juga menyampaikan terima kasih kepada semua dekan di lingkungan UNITOMO yang telah men*support* kegiatan pengabdian dosen sampai dengan penerbitan *book chapter* ini. Kami berharap hasil luaran berupa kumpulan hasil pengabdian ini memberikan nilai kermanfaatan terutama dalam rangka peningkatan Tridharma Perguruan Tinggi dosen saat ini dan di masa yang akan datang.

Book chapter "Persembahan UNITOMO untuk Negeri" berisi kumpulan dari artikel pengabdian dosen-dosen Universitas Dr. Soetomo yang terbagi menjadi dua lingkup buku. Lingkup pertama yaitu pendidikan, teknologi, ilmu komunikasi, hukum, pertanian,

pangan, dan perikanan. Lingkup kedua yaitu ekonomi dan ilmu administrasi.

Semoga dengan terbitnya *book chapter* ini mampu membangkitkan semangat dalam menerbitkan buku-buku selanjutnya dan semoga menjadi motivasi bagi para dosen untuk selalu menulis dan menerbitkan karyanya dalam bentuk buku. Karena dosen yang profesional adalah dosen yang kreatif dalam pengajaran serta mampu meneliti dan mengabdi, yang mana hasil penelitian maupun pengabdiannya dapat dituangkan dalam bentuk tulisan karya ilmiah maupun buku seperti ini.

Tidak ada gading yang tak retak, kesempurnaan hanya milik Tuhan YME. *Book chapter* ini pun masih belum sempurna, maka atas ketidak sempurnaan dari *book chapter* ini kami mewakili panitia penerbitan *book chapter* mengucapkan permohonan maaf serta membuka diri atas saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pada penerbitan buku-buku berikutnya.

Akhir kata semoga Tuhan YME melimpahkan kasih dan berkahnya kepada kita semuanya, Aamiin.

Surabaya, Juli 2021

Rektor Universitas Dr. Soetomo, Surabaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... **i**
KONTRIBUTOR..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI..... **vii**

BAGIAN PERTAMA: ASPEK PENDIDIKAN
A. *WEB* SEKOLAH DI ERA DIGITAL (STUDI PELATIHAN PEMBUATAN *WEB* DI SMA DHARMA WANITA 4 TAMAN, SIDOARJO)
(Oleh: Ninik Mardiana, Syaiful Hidayat, dan Sumartono)..... 1
B. PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS MELALUI PELATIHAN PENULISAN PARAGRAF BAHASA INGGRIS (PENGABDIAN DI PONDOK PESANTREN BISMAR AL-MUSTAQIM SURABAYA)
(Oleh: Anicleta Yuliastuti dan Cahyaningsih Pujimahanani)..... 13
C. PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) UNTUK MENINGKATLAN BERBAGAI ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI
(Oleh: Kusmiyati, Budi Martono, dan Ni Nyoman Sarmi) 25
D. PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KELUARGA MELALUI TAMAN BELAJAR MASYARAKAT (TBM) RAHMASARI DI MASA PANDEMI
(Oleh: Ratna Wati dan Hendri Zuliastutik)..... 37
E. PENGAJARAN *AISATSU* DAN *JIKOSHOUKAI* LEWAT BUKU *MARUGOTO* A1 DI MAJELIS TA'LIM NAFI'AH SUKODONO, KABUPATEN SIDOARJO
(Oleh: Rahadiyan Duwi Nugroho dan Isnin Ainie)..... 47

F. PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS *SPEAKING* UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DI WARU DAN RUNGKUT SURABAYA
(Oleh: Adhania Andika Prayudanti) 59

BAGIAN KEDUA: ASPEK TEKNOLOGI

A. DAMPAK LIMBAH DAN PENGELOLAANNYA DI KELURAHAN BERBEK, KECAMATAN WARU, KABUPATEN SIDOARJO
(Oleh: Safrin Zuraidah, Maulidya Octaviani B dan Bambang Sujatmiko) 69
B. PEMANFAATAN GNSS TIPE RTK UNTUK PEMETAAN KEBUN BUAH MILIK BUMDES WONOAGUNG, KASEMBON, MALANG
(Oleh: Yunus Susilo) 85
C. PELATIHAN PENGGUNAAN *WEBSITE* ROLASWISATA AGRO
(Oleh: Dwi Cahyono dan Veronika Nugraheni Sri Lestari) 93

BAGIAN KETIGA: ASPEK ILMU KOMUNIKASI

A. LITERASI VISUAL DAN SEMIOTIKA BENCANA DESA WISATA PADUSAN MOJOKERTO
(Oleh: Nevrettia Christantyawati, Farida dan Yenny) 105
B. PELATIHAN *PUBLIC SPEAKING* BAGI KELOMPOK SADAR WISATA BANYUURIP MANGROVE CENTER, DESA BANYUURIP, KECAMATAN UJUNG PANGKAH, GRESIK
(Oleh: Sanhari Prawiradiredja1dan Iwan Joko Prasetyo) 119
C. PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENDUKUNG DESA TANGGUNG BENCANA
(Oleh: Zulaikha, Sri Astutik, Meithiana Indrasari dan Eko Pamuji) 137

BAGIAN KEEMPAT: ASPEK HUKUM

A. PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SECARA BIJAK DAN BERTANGGUNG JAWAB
(Oleh: Subekti) 155

B. MENDORONG KOPERASI UMKM MENGHADAPI GLOBALISASI PASAR BEBAS
(Oleh: Dudik Djaja Sidarta) 165

BAGIAN KELIMA: ASPEK PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN

A. DIVERSIFIKASI OLAHAN *NUGGER* IKAN, TAHU DAN SAYUR UNTUK PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DI KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO
(Oleh: Suzana Sri Hartini dan Sumaryam) 177

B. DIVERSIFIKASI JAMUR DAN KUPANG SERTA AYAM DALAM BENTUK OLAHAN PANGAN GUNA PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DI DESA SUMORAME KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO
(Oleh: Maria Agustini dan Muhajir) 189

C. IMPLEMENTASI TEKNOLOGI MINA BUAH DAN SAYUR PADA PROGRAM *URBAN FARMING* BUDIDAYA LELE
(Oleh: Dwirini Kartikasari dan Nurul Hayati) 199

D. PEMBUATAN PAKAN PELLET BERBAHAN BAKU LOKAL DI KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN WEDANA ASRI KELURAHAN DUKUH PAKIS KOTA SURABAYA
(Oleh: Achmad Kusyairi dan Sri Oetami Madyowati) 211

E. PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PENERAPAN MENEJEMEN HULU-HILIR PRODUK TRADISIONAL PETIS UDANG
(Oleh: Samsul Huda dan Siti Naviah) 223

Halaman ini sengaja dikosongkan

Bagian
Pertama

ASPEK PENDIDIKAN

PERSEMBAHAN **UNITOMO** UNTUK NEGERI

ASPEK PENDIDIKAN

PERSEMBAHAN **UNITOMO** UNTUK NEGERI

PENGAJARAN *AISATSU* DAN *JIKOSHOUKAI* LEWAT BUKU *MARUGOTO* A1 DI MAJELIS TA'LIM AN NAFI'AH SUKODONO, KABUPATEN SIDOARJO

Rahadiyan Duwi Nugroho[1], Isnin Ainie[2]
[1]Universitas Dr. Soetomo Surabaya, email: rahadiyan.duwi@unitomo.ac.id
[2]Universitas Dr. Soetomo Surabaya, email: isnin.ainie@unitomo.ac.id
Email korespondensi: rahadiyan.duwi@unitomo.ac.id

1. PENDAHULUAN

Sejak pandemi COVID-19 melanda Indonesia pada pertengahan bulan Maret 2020, banyak kegiatan yang mengalami perubahan mulai dari kegiatan sekolah hingga perkantoran. Masyarakat tidak lagi dapat menjalani rutinitas seperti sedia kala karena adanya pembatasan sosial yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat. Kondisi yang hampir berjalan satu tahun ini menyebabkan banyak orang mengalami kejenuhan karena mereka diharuskan beraktivitas secara virtual. Melihat kondisi kejenuhan yang terjadi, Majelis Ta'lim An Nafi'ah Sidoarjo menggagas ide untuk mengadakan pelatihan bahasa Jepang bagi umum. Majelis ini sebelumnya telah banyak mengadakan pelatihan bagi masyarakat umum seperti kelas menjahit, menulis, dan memasak. Guna mewujudkan ide tersebut, Majelis ta'lim ini mengajak tim pengabdian Unitomo dari Fakultas Sastra untuk mengajarkan bahasa Jepang tingkat dasar bagi para jama'ahnya.

Kegiatan pengabdian berupa pengajaran bahasa Jepang sebelumnya pernah dilakukan oleh Sudrajat dan Rakian. Sudrajat dan Rakian dalam Jurnal ABDIMAS vol. 11, no. 1 April 2018 membuat judul *Pelatihan Percakapan Bahasa Jepang Praktis bagi Generasi Muda di Desa Passo Kecamatan Kakas*. Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan percakapan bahasa Jepang sederhana khususnya tentang *guiding* bagi para pemuda di wilayah Kecamatan Kakas, Provinsi Sulawesi Utara guna menunjang keterampilan komunikasi dengan wisatawan Jepang.

Kegiatan pengabdian terdahulu dengan sekarang permasalahannya berbeda. Sasaran kegiatan pengabdian terdahulu untuk generasi muda/pemuda lewat bentuk pelatihan percakapan bahasa Jepang agar mereka fasih dan dapat berkomunikasi dengan para turis asal Jepang. Sedangkan pada kegiatan pengabdian yang baru ini, sasarannya adalah jama'ah Ibu-Ibu Majelis Ta'lim. Tujuan umum yakni para jama'ah ingin mengetahui dan mempelajari bahasa dan budaya Jepang sebagai hal yang baru dalam kegiatan-kegiatan sebelumnya di masa pandemi COVID-19.

Para jama'ah diharapkan dapat merasakan suasana baru yang lebih segar sehingga menghilangkan kepenatan yang dialami selama masa pandemi ini. Selain itu, para jama'ah diharapkan mendapat pengetahuan baru tentang bahasa dan budaya Jepang. Setelah melakukan diskusi tentang kebutuhan mitra, tim memberikan solusi memberikan pengajaran berupa materi bahasa Jepang tingkat dasar. Salah satunya tentang kata sapaan (*aisatsu*) dan perkenalan diri (*jikoshoukai*). Alasan pemilihan materi ini yakni selain peserta terbekali kemampuan dasar berbahasa Jepang, peserta diharapkan pula dapat praktik bercakap-cakap secara sederhana dengan bahasa Jepang.

Sebagai langkah solutif dalam membantu mengatasi persoalan dan memenuhi kebutuhan para peserta, kegiatan pengabdian berupa pengajaran ini dilakukan secara tatap muka setiap hari Jumat dan Sabtu di bulan Januari 2021. Pembatasan peserta maksimal 10 orang. Pemberian materi bahasa Jepang secara sederhana dengan durasi waktu belajar 1 × 90 menit dengan mengajak peserta melakukan praktik secara berpasangan lewat salam (*aisatsu*) dan perkenalan diri (*jikoshoukai*) diharapkan mendapatkan *feedback* positif dari peserta.

2. KAJAN TEORI

2.1 Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar yang efektif bukan sesuatu yang mudah dalam praktiknya. Apalagi permasalahan pembelajaran masih dihadapkan pada metode tekstual atau hafalan yang menjadi kelemahan dalam pembelajaran. Hal yang perlu disadari yakni pengelolaan kelas harus berjalan maksimal, interaktif, dan menyenangkan. Seorang guru tentu harus memiliki keterampilan-keterampilan tertentu agar pembelajaran di kelas dapat efektif serta maksimal. Selain itu, faktor seperti siswa,

materi pembelajaran, media, dan metode maupun model pembelajaran juga memengaruhi efektivitas pembelajaran. Walau demikian, hal paling utama dalam pengaruh efektivitas pembelajaran adalah keterampilan dasar mengajar seorang guru. Di samping itu, faktor lain yang memengaruhi efektivitas pembelajaran seorang guru yakni kesiapan dalam mengajar (Setiawan dan Mulyati, 2018:52).

2.2 *Marugoto* A1 sebagai Bahan Ajar

Materi pembelajaran bahasa Jepang di Majelis Ta'lim An Nafi'ah adalah *Marugoto* "Pemula" untuk tingkat A1. Buku ini adalah buku ajar bahasa Jepang standar *Japan Foundation* (JF) untuk pendidikan bahasa Jepang. Buku ini terdiri atas 6 tingkat dari A1-C2. Secara garis besar, pembelajar bahasa Jepang *Marugoto* A1 diharapkan mampu memahami dan menggunakan ungkapan yang lazim digunakan sehari-hari, mampu mengenalkan dirinya dan orang lain, mampu bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai informasi pribadi seperti tinggal di mana, berkenalan dengan siapa, serta mampu berinteraksi sederhana apabila lawan bicara berbicara serta bersedia memberikan bantuan (menanggapi). Di samping itu, buku ini juga menawarkan pembelajaran gabungan antara bahasa dan kebudayaan (Kijima, Shibahara, & Naomi, 2014: 4-5).

Para pembelajar bahasa Jepang diharapkan akan menemukan dan memahami karakter atau kepribadian orang Jepang dalam kehidupan sehari-hari sebagai pola budaya mereka. Sebagaimana yang telah disampaikan (Ramli, 2018:7) bahwa karakter atau watak dasar orang Jepang secara umum dikenal sebagai karakter fisik maupun yang dipahami sebagai kepribadian orang Jepang seperti perilaku disiplin, bekerja keras, dan jujur. Selanjutnya, dalam buku *Marugoto* A1, materi *aisatsu* (salam) berada dalam topik 1 bab 1. Lalu, materi *jikoshoukai* (perkenalan diri) berada dalam topik 2 bab 3.

Berikut uraian materi *aisatsu* dan *jikoshoukai*.

(1) *Aisatsu*

Gambar 1. Contoh ungkapan salam (*aisatsu*)
dalam bahasa Jepang (Marugoto A1)

Menurut Bunkacho (dalam Yudith, 2019:8), *aisatsu* adalah kata yang diucapkan ketika bertemu dengan anggota keluarga atau kenalan, perkenalan diri ketika pertama kali bertemu dengan seseorang. Pada gambar 1 halaman 22 ada contoh ungkapan salam (*aisatsu*) dalam bahasa Jepang seperti *ohayougozaimasu* 'selamat pagi', *konnichiwa* 'selamat siang', *konbanwa* 'selamat malam', *sayounara* 'selamat tinggal', *jyaa, mata* 'sampai ketemu', *osaki ni shitsureishimasu* 'saya duluan', dan *otsukaresama deshita* 'terima kasih atas kerjasamanya'.

Sambil mendengarkan audio bahasa Jepang, peserta menirukan pelafalan ungkapan salam yang benar. Jadi, bagi masyarakat Jepang, *aisatsu* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebiasaan masyarakat Jepang dan menjadi budaya sehingga bahasa yang digunakan dan gestur yang dilakukan sangat diperhatikan (Yudith, 2019:2).

(2) *Jikoshoukai*

Gambar 2. *Jikoshoukai* (perkenalan diri) (Marugoto A1)

Gambar 2 merupakan contoh percakapan sederhana perkenalan diri (*jikoshoukai*) antara Yamada dan Wan saat pertama kali bertemu di halaman 32. Berikut uraian dan artinya.

Yamada : *Hajimemashite. Yamada desu.*
'Perkenalkan. Saya Yamada.'
Anou, onamae wa?
'Mohon maaf, namanya siapa?'

Wan : Wan *desu.*
'Saya Wan.'

Yamada : *Wan san desu ne. Douzo yoroshiku.*
'Oh, Pak Wan. Senang berkenalan dengan Anda.'

Wan : *Douzo yoroshiku.*
'Senang berkenalan dengan Anda juga.'

Dalam bahasa Jepang, ungkapan pertama kali yang diucapkan untuk memperkenalkan diri adalah ungkapan *hajimemashite*. Menurut (Yusri, 2020: 56-57) salam perkenalan *hajimemashite* bertujuan untuk menghormati lawan bicara. Hal ini diharapkan dapat melahirkan kesan baik untuk hubungan selanjutnya. Selain itu, ciri khas lain saat berkenalan dengan mengucapkan *hajimemashite* diikuti sikap membungkuk yang disebut *ojigi*.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi Pengabdian Masyarakat

Lokasi pengabdian masyarakat berada di sebuah rumah wakaf jama'ah yang berada di Taman Suko Asri Blok CC No. 1C, Sukodono, Sidoarjo. Setiap peserta yang mengikuti pelatihan bahasa Jepang diwajibkan menggunakan masker dan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku.

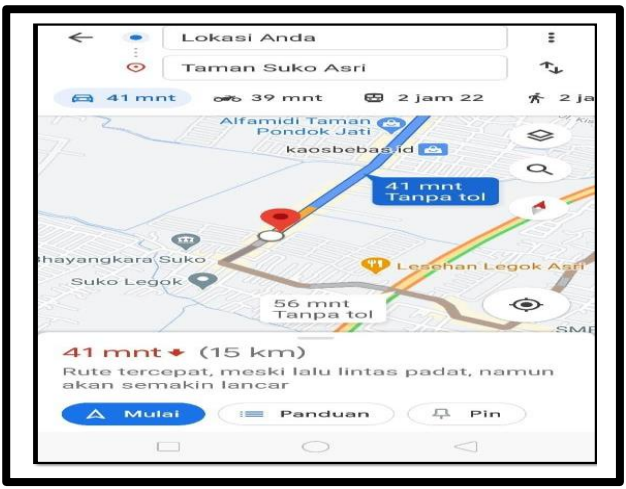

Gambar 3. Peta lokasi pengabdian masyarakat

3.2 Metode Pelaksanaan

Tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dijabarkan pada gambar 4 sebagai berikut.

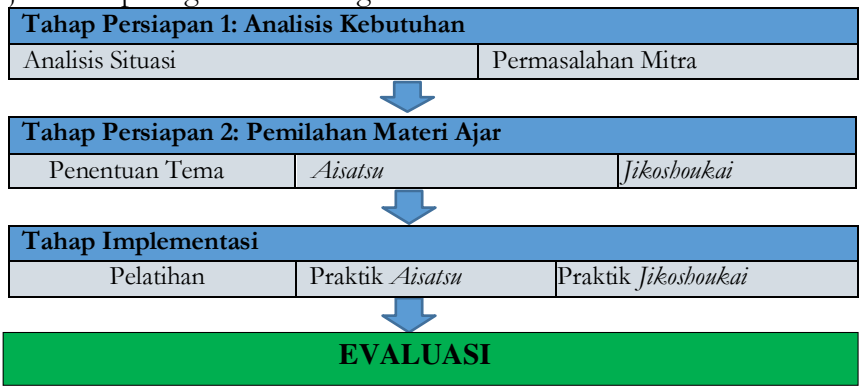

Gambar 4. *Flowchart* tahapan kegiatan

1) Analisis kebutuhan

Tahapan awal ini berupa pemahaman situasi secara umum yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Jepang dasar untuk usia dewasa. Kemudian tim melakukan observasi. Permasalahan yang dihadapi jama'ah Majelis Ta'lim An Nafi'ah yakni ingin belajar bahasa Jepang secara kondusif. Lalu tim pengabdian masyarakat membuat solusi alternatif untuk menyelesaikan permasalahan mitra dengan memberi pelatihan secara *offline* dengan pembatasan peserta maksimal 10 orang dan pelaksanaannya dengan menggunakan perlengkapan sesuai standar protokol kesehatan.

2) Pemilahan materi ajar

Tim pengabdian masyarakat telah menggunakan buku *Marugoto* A1 sebagai materi dalam pelatihan belajar bahasa Jepang ini. Buku *Marugoto* A1 ini memang dirancang bagi para pembelajar pemula tingkat dasar sehingga memudahkan dalam pemahaman dan penyerapan pengetahuan tentang bahasa dan budaya Jepang dasar bagi para peserta.

3) Proses implementasi

Materi yang telah diberikan kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan dan pengajaran bahasa Jepang. Pelatihan bahasa Jepang yang diberikan kepada para peserta meliputi materi *aisatsu* 'salam'dan *jiskoshoukai* 'perkenalan diri'.

4) Evaluasi

Evaluasi berupa tanya jawab secara langsung mengenai materi yang telah diajarkan. Peserta yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tim menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam memahami bahasa Jepang secara sederhana. Proses evaluasi dilakukan dengan sumbang saran peserta dan diskusi antara tim pengabdian masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembelajaran Materi *Aisatsu*

Materi ini adalah materi pertama tentang pengenalan kata salam (*aisatsu*) dalam bahasa Jepang. Materi ini terdiri atas beberapa kata salam sederhana. Misalnya *ohayou gozaimasu, konnichiwa, konbanwa, sayonara, ja mata, osakini shitsureishimasu, otsukaresama deshita, arigatou*

gozaimasu, sumimasen. Pada awal pelatihan, sebagian besar peserta merasa kesulitan mengucapkan kosakata yang belum familiar didengar seperti kata *otsukaresama deshita* dan *osaki ni shitsureishimasu*. Hal ini wajar terjadi karena peserta belum terbiasa. Agar peserta dapat mengucapkan kata-kata tersebut dengan fasih, tim melakukan implementasi praktik satu-persatu dengan cara mengetes peserta agar dapat mengucapkan kosakata tersebut dengan fasih.

Gambar 5. Tim mengetes *aisatsu* peserta satu persatu

Capaian pembelajaran pada materi ini adalah para peserta dapat memahami dan mengerti kata sapaan dalam bahasa Jepang sehingga apabila peserta mendengar kata sapaan ditujukan kepadanya, maka mereka dapat menjawab dengan jawaban yang tepat. Selain dapat menjawab dengan jawaban yang tepat, peserta diharapkan mengingat arti dari kata sapaan yang ditujukan. Dengan demikian, mereka tidak keliru dalam menjawabnya.

4.2 Pembelajaran Materi *Jikoshoukai*

Setelah peserta memahami materi *aisatsu* (kata sapaan), maka tim melanjutkan materi yang kedua yaitu perkenalan diri (*jikoshoukai*) dalam bahasa Jepang. Materi utama yang diberikan adalah kosakata awal perkenalan, menyebutkan nama, asal, hobi, dan salam perkenalan dalam bahasa Jepang. Secara sederhana, berikut contoh teks *jikoshoukai* yang telah dipraktikkan.

Hajimemashite, watashi wa … desu.
Sidoarujo no … kara kimashita.
Watashi no shumi wa …desu.
Douzo yoroshiku onegaishimasu.
'Perkenalkan, saya adalah…'
'Saya berasal dari ….Sidoarjo.'
'Hobi saya adalah…'
'Senang berkenalan dengan Anda.'

Melalui materi yang telah diberikan, para peserta diminta untuk mempresentasikanmateri *jikoshoukai* sesuai dengan kondisinya masing-masing. Sebagai hasilnya, kosakata yang dipelajari pun juga bertambah, seperti hobi membaca, memasak, berolahraga, dan jalan-jalan. Selain itu, para peserta secara tidak langsung dapat mengerti sikap atau gestur orang Jepang ketika memperkenalkan diri kepada orang lain saat pertama bertemu.

Gambar 6. Peserta sedang praktik *jikoshoukai*

4.3 Pembelajaran Materi Pemberian Kartu Nama dan Sebutan Nama

Materi pemberian kartu nama dan menyebut nama adalah materi tambahan. Materi ini berhubungan dengan *jikoshoukai* (perkenalan diri) kepada orang yang baru dikenalnya. Biasanya orang Jepang tidak pernah lupa memberikan kartu nama (*meishi*) kepada orang yang baru dikenalnya tersebut setelah saling memperkenalkan diri terutama dalam dunia kerja. Dalam istilahnya sering disebut saling tukar kartu nama. Oleh karena itu, dalam materi tentang kartu nama, secara sederhana para peserta diajari cara bertukar kartu nama kepada lawan bicaranya yang baru dikenalnya. Dalam bertukar kartu nama, para

peserta diberitahu agar tidak lupa menghadapkan identitas dirinya kepada lawan bicaranya agar ketika menerima kartu nama tersebut lawan bicara yang diberi dapat segera membaca tanpa membalik posisi kartu nama yang diberikan.

Gambar 7. Praktik tukar kartu nama

5. KESIMPULAN

Materi yang telah diajarkan terdiri atas 2 tema, yakni topik 1 *Nihongo* dan topik 2 *Watashi*. Dalam topik 1 bab 1 di antaranya diajarkan materi tentang *aisatsu* 'salam'. Lalu dalam topik 2 bab 3 di antaranya diajarkan materi tentang *jikoshoukai* 'perkenalan diri'. Sebagai materi tambahan, pengenalan kartu nama dan cara menukarnya juga diajarkan dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini dapat dikategorikan berhasil. Keberhasilan ini terutama ditunjang dengan pendekatan humanis pengajar dan substansi isi buku yang banyak dilengkapi dengan gambar sehingga mudah diterima oleh para peserta pelatihan.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada Yayasan Majelis Ta'lim An Nafi'ah, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo yang telah memberi kesempatan untuk melakukan kegiatan abdimas pengajaran dan pelatihan bahasa Jepang kepada para jama'ahnya. Kedua, kami sampaikan pula kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Dr. Soetomo yang telah menyetujui kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

Kijima, H., Shibahara, T., & Naomi, H. 2014. *Marugoto Nihon no Kotoba to Bunka Nyuumon A1 Katsudou* (Japan Foundation (ed.); 3 ed.). Sanshusha.

Rakian, S. 2018. Pelatihan Percakapan Bahasa Jepang Praktis bagi Generasi Muda di Desa Passo Kecamatan Kakas. *ABDIMAS*, *11*(1), 57–62. https://doi.org/10.36412/ abdimas.v11i1.551

Ramli, M. 2018. *Menjadi Orang Berkarakter dan Berbudaya di Jepang* (Agus (ed.); 1 ed.). Manggar Media.

Setiawan, I., & Mulyati, S. 2018. Efektivitas Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (Microteaching) Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar dan Kesiapan Mengajar. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, *15*(2), 51–60. https://doi.org/10.25134/equi.v15i02

Yudith, C. 2019. *Penggunaan Ungkapan Persalaman Sehari-hari (Nichijou no Aisatsu Hyougen) dalam Bahasa Jepang*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Yusri, L. D. 2020. Self Introducing and Work Ethics in Japanese Companies. *Jurnal Kata: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra*, *1*, 53–61. https://doi.org/10.22216/kata.v1.5075

Biografi Penulis 1

Rahadiyan Duwi Nugroho lahir 23 April 1987 di Sidoarjo. Tahun 2005, lulus dari SMA Antartika Sidoarjo, melanjutkan kuliah di Fakultas Sastra Jurusan Sastra Jepang Universitas Dr. Soetomo (S1) dan lulus tahun 2009. Setelah lulus, sempat menjadi dosen luar biasa di almamater yang sama hingga tahun 2010. Tahun 2011 hingga sekarang telah menjadi dosen tetap Prodi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Dr. Soetomo. Tahun 2012 mendapatkan beasiswa S2 di FIB Universitas Padjadjaran konsentrasi Linguistik Jepang, lulus tahun 2015. Aktivitas di samping mengajar yakni melakukan kegiatan penelitian dalam bidang linguistik Jepang dan kegiatan pengabdian di Rumah Bahasa Surabaya yang dikelola oleh Pemerintah Kota Surabaya dan abdimas di Mojokerto.

Biografi Penulis 2

Isnin Ainie, S.Pd., M.Pd., lahir 22 November 1985. Menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 di Universitas Negeri Surabaya dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Jepang dan jurusan Bahasa dan Sastra. Pengalaman mengajar pertama pada tahun 2009 sebagai dosen luar biasa di Universitas Brawijaya Malang. Sejak tahun 2013 hingga sekarang mengajar di Universitas Dr. Soetomo Surabaya sebagai dosen tetap di prodi Sastra Jepang. Selain itu, dia juga aktif mengajar di Rumah Bahasa yang dikelola oleh Pemerintah Kota Surabaya. Bidang keahlian dalam mengajar adalah linguistik bahasa Jepang. Beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan ilmu linguistik bahasa Jepang. Sedangkan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan-pelatihan khusus yang berkaitan dengan ilmu dan budaya Jepang.

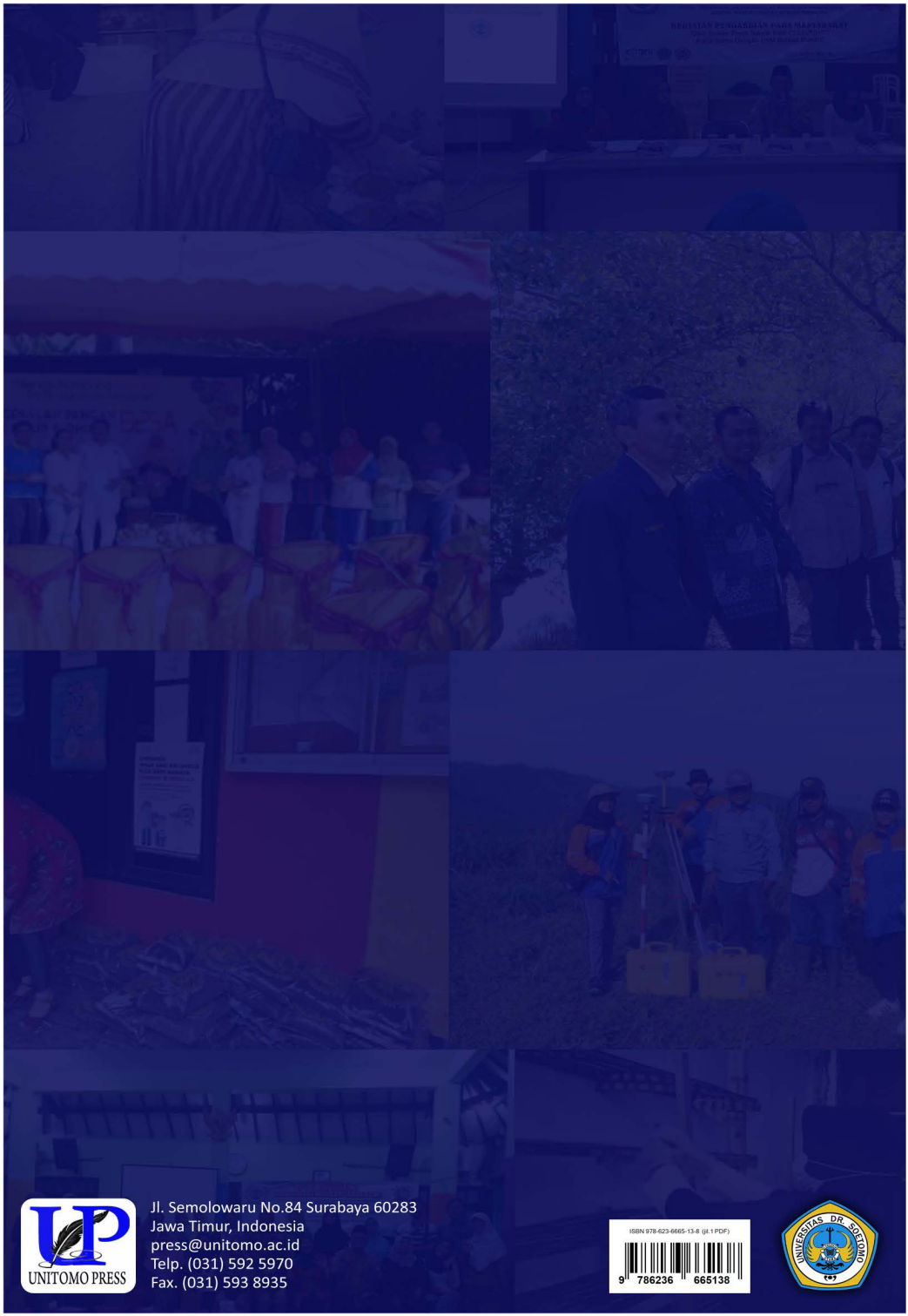

UNITOMO PRESS
Jl. Semolowaru No.84 Surabaya 60283
Jawa Timur, Indonesia
press@unitomo.ac.id
Telp. (031) 592 5970
Fax. (031) 593 8935

ISBN 978-623-6665-13-8 (jil.1 PDF)
9 786236 665138